

Pusat Audit Mutu Internal Badan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya	Semester Genap (2019-2020)	2020
--	---	-------------

LAPORAN

**LEARNING AND TEACHING
MONITORING AND EVALUATION
REPORT**



**PUSAT AUDIT MUTU INTERNAL
BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2020

LEARNING AND TEACHING MONITORING AND EVALUATION REPORT

Based on the Decree of Rector No. B / 15254 / UN38 / TU.00.02 / 2020, since the 7th meeting of lectures at Universitas Negeri Surabaya has been carried out online (online learning). In order to carry out quality assurance during the Covid-19 pandemic, the Chairperson and Secretary of the Center for the Assessment and Development of the Academic Quality System (PPSMA), Dr. Widowati Budijastuti, M.Si. and Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd., compiled Standard Operating Procedures (SOPs) and Online Learning Monitoring and Evaluation Instruments. Before disseminated to the Universitas Negeri Surabaya Quality Assurance Group (GPM), the SOP and instruments were first validated internally by the Universitas Negeri Surabaya Quality Assurance Team (BPM).

Online learning monitoring and evaluation, which is coordinated by the Internal Quality Audit Center, mandated the Quality Assurance Group (GPM) to regulate technical implementation in accordance with SOP provisions. The online learning monitoring and evaluation was carried out from the 9th meeting covering the planning, implementation and evaluation stages of online learning. The number of lecturers monitored were 2-3 people, adjusted to the number of lecturers in the concerned study program. Meanwhile, to ensure the implementation of online learning monitoring and evaluation, the Universitas Negeri Surabaya Quality Assurance Team (BPM) conducted assistance and monitoring in each faculty.

On Tuesday, April 28, 2020 starting at 09.00 WIB, an online meeting was held to evaluate the implementation of online learning monitoring and evaluation. The activity which lasted for two hours using the zoom platform, was attended by 24 people, involving the BPM team, the chairman of the GPM, and the monitoring and evaluation division of GPM Universitas Negeri Surabaya. Head of Quality Assurance (BPM), Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd, in his remarks gave direction regarding the importance of M&E learning even in the midst of Covid-19 pandemic. Acting as moderator, the Head of the Internal Quality Audit Center, Dr. Djoko Suwito, M.Pd., gave each GPM the opportunity to explain the implementation of online learning monitoring and evaluation. The GPM presentation included instrument socialization, scheduling, and monitoring and evaluation.

Some GPMs have made innovations to succeed monitoring and evaluation. For example, FMIPA uses the term model lecturer, so that monitoring and evaluation does not appear to only look for mistakes but also see good practices that can be referred to by other lecturers. GPM Faculty of Economics, apart from involving GPM and UPM, also involved department principles as monitoring and evaluation. In addition, GPM of the Faculty of Education only involves monitor and evaluator who has attended auditor training.

Besides, to obtain more comprehensive information, BPM also conducted a survey of lecturers who were monitored using a questionnaire. Survey results presented by the Secretary of Internal Quality Audit, Ayunita Leliana, S.S., M.Pd. included online facility and infrastructure services, study program services, faculty services, monitoring services, the positive and negative sides of monitoring and evaluation activities.

At the end of the meeting, the Secretary of BPM, Dr. Wiwik Sri Utami, M.P., said that the report needs to be completed this week. Based on this report, it is necessary to formulate a follow-up plan as a recommendation to the principles, both the Head of the Learning Development and Quality Assurance Institute (LP3M) and the Deputy Chancellor for Academic Affairs. It is expected that the principles are able to follow up before the even semester ends.

Pusat Audit Mutu Internal Badan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Surabaya	Semester Genap (2019-2020)	2020
--	---	-------------

LAPORAN

**Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring
Tingkat Universitas**



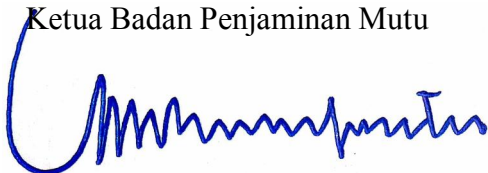
**PUSAT AUDIT MUTU INTERNAL
BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

2020

Halaman Pengesahan

Menyatakan bahwa Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Daring
Tingkat Universitas dibuat dengan sebenarnya

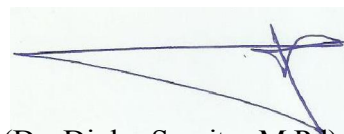
Mengetahui,
Ketua Badan Penjaminan Mutu



(Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd.)

Surabaya, Mei 2020

Ketua Pusat AMI BPM



(Dr. Djoko Suwito, M.Pd.)

TIM PENYUSUN LAPORAN MONEV

❖ **Badan Penjaminan Mutu**

1. Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd.
2. Dr. Wiwik Sri Utami, M.P.
3. Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.
4. Dr. Yoyok Yermiandhoko, M.Pd.
5. Dr. Djoko Soewito, M.Pd.
6. Ayunita Leliana, S.S., M.Pd.
7. Dr. Prima retno Wikandari, M.Si.
8. Dr. Advendi Kristiyandaru, M.Pd.
9. Dr. Lilik Anifah, M.T.
10. Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.

❖ **FBS**

1. Dr. Eko Wahyuni Rahayu, M.Hum
2. Hespri Septiana, S.Pd., M.Pd
3. Masilva Raynox Mael, S.Pd., M.Pd
4. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd
5. Suvi Akhiriyah, S.Pd., M.Pd
6. Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn

❖ **FE**

1. Jaka Nugraha, S.AB, MAB. M.BA.
2. Yuyun Isbanah, SE., M.SM.
3. Novi Marlana, S.Pd, M.Si
4. Loggar Bhilawa, SE, M.Si., Ak. CA
5. Clarashinta Canggih, S.E., CIFP
6. Irin Widayati, S.Pd, M.Pd

❖ **FIO**

1. Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
2. Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Sasminta Christina YH, M.Pd.
4. Anna Noordia, S.TP., M.Kes.
5. Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
6. Dr. Wijono, M.Kes.

❖ **FIP**

1. Dr. Eko Darminto, M.Si.
2. Kartika Rinakit Adhe, M.Pd
3. Putri Rachmadiyah, M.Pd
4. Evi Winingsih., S.Pd., M.Pd.
5. Citra Fitri Kholidyah., S.Pd., M.Pd
6. Wulan Patria Saroinong. S.Psi., M.Pd., Ph.D.

❖ **FISH**

1. Dr. Muzayanah, MT.
2. Muh. Ali Masnun, S.H., M.H.
3. Dr. Rr. Nanik Setyowati, M.Si
4. Dra. Sri Mastuti P, M.Hum
5. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP
6. Putri Aisyiyah R,S.Sos.,M.Med.Kom

❖ **FMIPA**

1. Dr. Elok Sudibyoy, M.Pd.
2. Bertha Yonatha, S.Pd., M.Pd.
3. Dian Savitri, S.Si., M.Si
4. Nugrahani Primary Putri, S.Si., M.Si.
5. Wahyu Budi Sabtiawan, S.Pd., M.Pd., M.Sc.
6. Guntur Tri Mulyono, M.Sc.

❖ **FT**

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
2. Subuh Isnur Haryudo, S.T., M.T.
3. Heri Suryaman, S.Pd., M.Pd
4. I Made Suartana, S.Kom., M.Kom
5. Yulia Fransisca, S.Pd., M.Pd.
6. Yeni Anistyasari, S.Pd., M.Kom
7. Mochamad Arif Irfa'I, S.Pd., M.Pd
8. Biyan Yesi Wilujeng, S.Pd., M.Pd

❖ **PASCA SARJANA**

1. Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd.
2. Unit Three Kartini, MT., Ph.D.
3. Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA
4. Dr. Meini Sondang S., M.Pd.
5. Dr. Amrozi Khamidi, M.Pd.
6. Dr. Karwanto, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi mempunyai tugas tridarma perguruan tinggi, yaitu : 1) Pendidikan, 2) Penelitian dan 3) Pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tugas tri dharma tersebut adalah pendidikan yang di dalamnya yaitu berupa pembelajaran.

Pembelajaran merupakan salah satu bagian dari yang harus mendapatkan perhatian dengan jaminan mutu yang jelas. Hal ini tertuang dalam Pasal 1 Butir 20 UU. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada lingkungan perguruan tinggi, interaksi tersebut terjadi antara mahasiswa dengan dosen. Pada proses pembelajaran seharusnya berpusat pada mahasiswa dan terjadi perubahan pada empat ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan kooperatif.

Pada konteks visi Universitas Negeri Surabaya, interaksi dosen-mahasiswa tersebut adalah dalam rangka unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan (*excellent in Education, strong in Science*); Sedangkan misinya adalah (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pendidikan, ilmu alam, ilmu sosial budaya, seni, dan/ atau olahraga, dan pengembangan teknologi yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat. (3) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan olah raga, serta hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat. (4) Mewujudkan unesa sebagai pusat kependidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah serta pusat keilmuan yang didasarkan pada nilai-nilai luhur kebudayaan nasional. (5) Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk penjaminan mutu dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

Berdasarkan visi dan misi Unesa tersebut, maka seyogyanya semua pihak terkait perlu melakukan perbaikan dan peningkatan mutu akademik secara terus menerus, salah satunya melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran daring di semua program studi, yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun oleh tim Gugus Penjaminan Mutu dan Unit Penjaminan Mutu bekerja sama dengan Badan Penjaminan Mutu Unesa di bawah garis komando Wakil Rektor Bidang Akademik. Output dari kegiatan tersebut dapat menjadi umpan balik pembelajaran dosen di semua program studi selingkung Unesa.

Surabaya, 23 Mei 2020

Tim Pusat AMI BPM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.	iv
Rekapitulasi Ketidaksesuaian Hasil Pembelajaran	1
Tahap persiapan	8
Tahap pelaksanaan	9
Tahap evaluasi	10
Lampiran	
Lampiran 1 SOP Monev Pembelajaran Daring	12
Lampiran 2 Instrumen Monitoring Pembelajaran Daring	18

Rekapitulasi Hasil Ketidaksesuaian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (monev) pembelajaran ini memonev 3 tahapan pembelajaran, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Monev pembelajaran melingkupi seluruh jurusan/ prodi selingkung Unesa. Total jumlah prodi yang dimonev pada semester Genap 2019/2020 ini adalah 95 prodi dengan 174 mata kuliah (tabel 1).

Tabel 1 Rekapitulasi jumlah mata kuliah yang dimonev

UNIT	JUMLAH PRODI	JUMLAH MATA KULIAH
FBS	15	32
FE	8	22
FIO	3	9
FIP	8	18
FISH	9	16
FMIPA	9	26
FT	20	28
PASCA SARJANA (S2)	16	16
PASCA SARJANA (S3)	7	7
Total	95	174

Dalam laporan ini hanya ditampilkan hasil monev pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Rekapitulasi hasil monev pembelajaran disajikan pada Tabel 2. Namun karena jumlah mata kuliah yang dimonev pada setiap fakultas berbeda, maka persentase yang muncul tidak dapat dimaknai secara general.

Rekapitulasi Hasil Ketidaksesuaian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen Tingkat Universitas Semester Gasal 2018/2019

Tabel 2 Rekapitulasi ketidaksesuaian pada monev pembelajaran unit selingkung Unesa pada semester Genap 2019/2020

Aspek Pembelajaran	No. Butir	Sub Aspek pembelajaran	UNIT																	
			FBS		FE		FIO		FIP		FISH		FMIPA		FT		S2		S3	
			%	Rat a-rata	%	Rat a-rata	%	Rat a-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rat a-rata	%	Rat a-rata
Persiapan Pembelajaran	1	RPS dirancang dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri/kelompok sesuai dengan perkembangan IPTEKS	0		0		0		2,3		4		0		8,7		0		0	
	2	RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh UPM/Kaprodi	0		0		22		7,7		21		0		12		1,9		1,3	
	3	RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu	11,1	2,4	8	1,1	22	6,3	3,1	2,7	25	7,1	0	1,7	15	5,1	2,1	0,6	1,3	0,4
	4	RPS telah memuat capaian pembelajaran sesuai KKNI yang terdiri atas pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus	0		0		0		6,1		0		6		0		0		0	
	5	RPS telah diunggah di Siakadu	3,7		0		0		0		0		0		0		0		0	

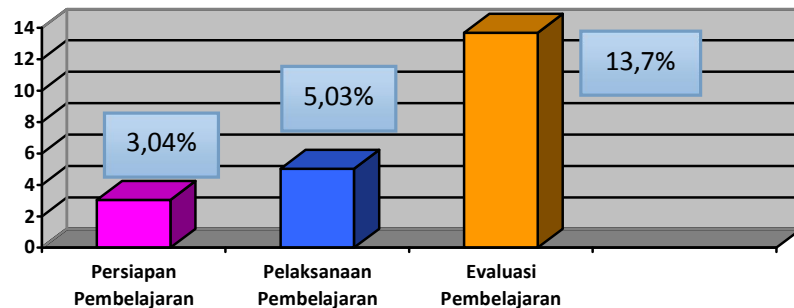
	6	Menuliskan Platform yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring pada lembar pengamatan. a. Virtual learning b. E learning c. Edmudo d. Zoom e. Google Classroom f. Whatsapp Lainnya	0																
	7	Dosen memiliki bahan ajar berupa <i>handout</i> , <i>slidepower point</i> , diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu	1,9																
Pelaksanaan Pembelajaran	1a	Dosen menetapkan teknis pelaksanaan daring menunjukkan <i>chatting</i> /FGD (<i>platform</i>)	3,7																
	1b	Menuliskan Platform yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring pada lembar	0																
				4,4	7	12	2,8	7,4	3,1	11,5	0,03	0							

	pengamatan. a. Virtual learning b. E learning c. Edmodo d. Zoom e. Google Classroom f. Whatsapp Lainnya																		
2	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dengan ditandai isian jurnal <i>online</i> siakadu	9,3	10	11	1,5	0	0	10	0	0									
3	Dosen melakukan registrasi/inisiasi pada <i>platform</i> yang digunakan	0	0	0	0,8	0	0	13,3	0	0									
4	Dosen melakukan apersepsi pembelajaran secara daring	3,7	8	0	5,6	17	17	8,3	0	0									
5	Dosen mengunggah bahan ajar dan atau media pendukung	1,9	0	0	2,3	0	3	5	0	0									
6	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif	0	0	22	3,1	13	8	15	0	0									

		selama pembelajaran																
	7	Dosen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk bertanya/ menjawab/ berargumentasi	0		0	11	1,5	13	3	11,7	0	0						
	8	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa	0		0	11	0,8	13	0	15	0	0						
	9	Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan	14,8		10	33	7,9	13	3	17,5	0	0						
	10	Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan	14,8		21	44	6,4	4	0	20	0	0						
Evaluasi Pembelajaran	1	Dosen memberikan penilaian atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa	0		38	0	6,9	13	7	25	0	0						
	2	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.	12	9,1	60	25,9	22,1	7,2	38	22,1	20	13,1	23,3	0	0	0,1		
	3	Soal-soal dalam USS*) telah	23		0	33	6,6	8	3	34,2	0	0,6						

		tervalidasi																	
	4	Dosen menyusun rubrik penilaian USS	11,1		10	11	10,5	42	21	32,5	0	0							
	5	USS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS	11,1		0	22	1,5	4	10	3,3	0	0							
	6	Soal USS sesuai dengan materi pembelajaran	3,7		0	22	0	0	3	0	0	0							
	7	Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa	2,8		73	56	11,2	50	28	37,5	0	0							

Pada tingkat universitas, rata-rata ketidaksesuaian yang terendah ada pada tahap Persiapan Pembelajaran (3,04%), sedangkan ketidaksesuaian yang tertinggi ada pada tahap Evaluasi Pembelajaran (13,7) (Gambar 1). Hal ini menjadi tren hampir di semua unit. Mayoritas unit memiliki tingkat ketidaksesuaian yang rendah pada tahap awal dan ketidaksesuaian tertinggi pada tahap Evaluasi Pembelajaran. Bahkan pada tahap Evaluasi pembelajaran, hampir di semua unit, memiliki perbedaan persentase yang sangat signifikan dengan 2 tahap lainnya (Gambar 2).



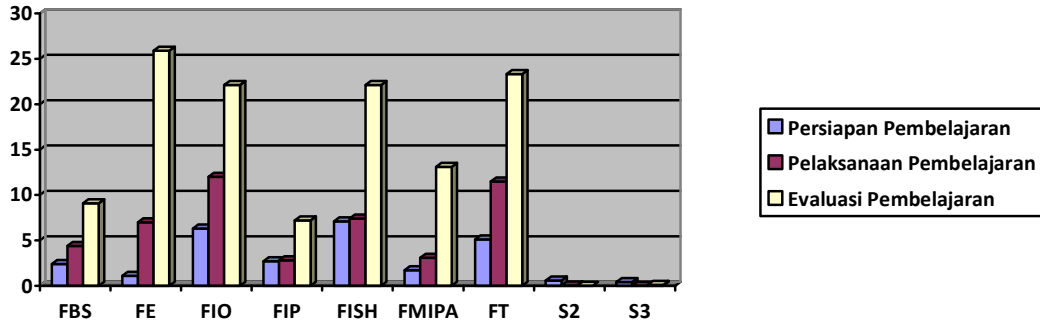
Gambar 1 Rata-rata ketidaksesuaian di tingkat universitas

Untuk 7 fakultas program selingkung Unesa, tren rata-rata ketidaksesuaian yang terendah dan tertinggi ada pada tahapan yang sama, yaitu tahap Persiapan Pembelajaran (terendah) dan tahap Evaluasi Pembelajaran (tertinggi). Berikut adalah rata-rata ketidaksesuaian di setiap fakultas yang tampak pada Gambar 2.

- FBS memiliki rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran sebesar 2,4%, tahap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 4,4%, dan tahap Evaluasi Pembelajaran sebesar 9,1%.
- FE memiliki rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran sebesar 1,1%, pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 7%, dan pada tahap Evaluasi Pembelajaran sebesar 25,9%.
- FIO memiliki rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran sebesar 6,3%, pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 12% dan pada tahap Evaluasi Pembelajaran sebesar 22,1%.
- FIP memiliki rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran sebesar 2,7%, pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 2,8% dan pada tahap Evaluasi Pembelajaran sebesar 7,2%.
- FISH memiliki rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran sebesar 7,1%, pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 7,4% dan pada tahap Evaluasi Pembelajaran sebesar 22,1%.
- FMIPA memiliki rata-rata tingkat ketidaksesuaian sebesar 1,7% pada tahap Persiapan Pembelajaran, 3,1% pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran, dan 13,1% pada tahap Evaluasi Pembelajaran.
- FT memiliki rata-rata tingkat ketidaksesuaian sebesar 5,1% pada tahap Persiapan Pembelajaran, 11,5% pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran, dan 23,3% pada tahap Evaluasi Pembelajaran.

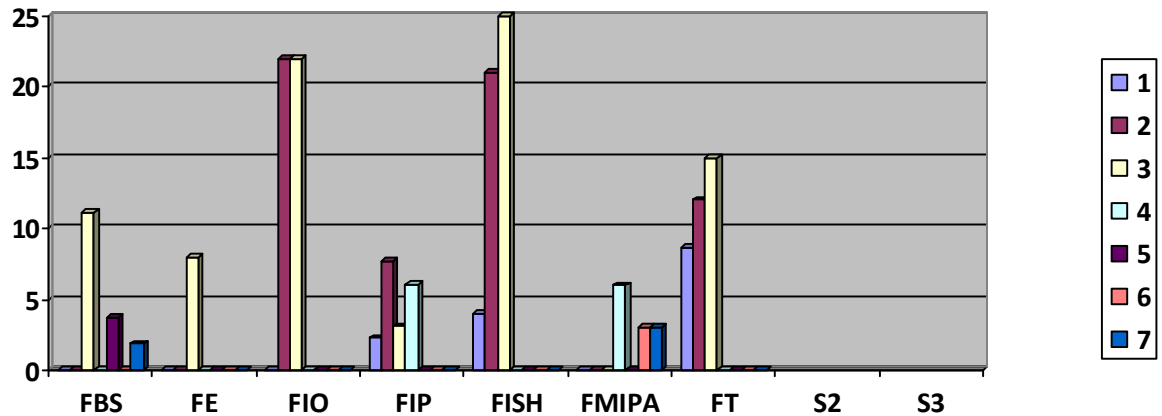
Sedangkan tren yang muncul pada hasil monev di Pascasarjana prodi S2 dan S3 berbeda dengan ketujuh fakultas tersebut. Pada program S2, rata-rata ketidaksesuaian yang tertinggi hanya 0,6%

pada tahap Persiapan Pembelajaran, sedangkan pada dua tahap lainnya sudah sesuai dengan ketentuan. Prodi S3 juga memiliki tren yang sama dengan prodi S2 yaitu ketidaksesuaian tertinggi (hanya 0,4%) ada pada tahap Persiapan Pembelajaran



Gambar 2 Persentase rata-rata Ketidaksesuaian pada setiap tahap pembelajaran di setiap fakultas

1. Tahap Persiapan Pembelajaran



Gambar 3 Tren 2 butir pada tahap Persiapan Pembelajaran dengan persentase tertinggi di setiap unit

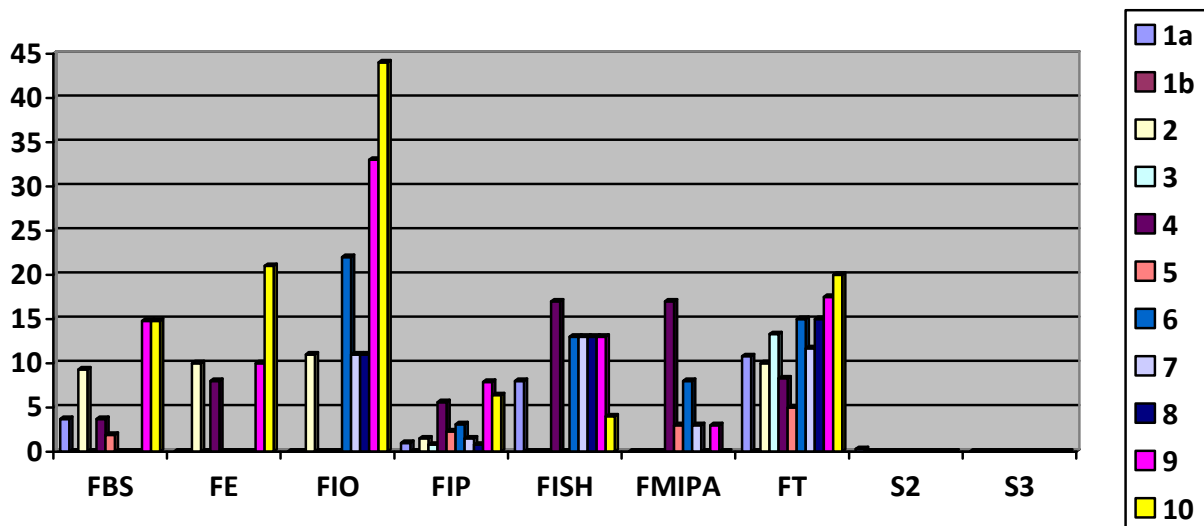
Gambar 3 menunjukkan 2 butir pada tahap Persiapan Pembelajaran dengan persentase ketidaksesuaian tertinggi di setiap fakultas. Di FBS 11,1% atau sekitar 4 dari 32 mata kuliah belum memiliki RPS yang divalidasi oleh rumpun ilmu dan 3,7% atau hanya 1 RPS yang belum diunggah di SIAKADU. Di FE hanya butir ke 3 saja yang memiliki ketidaksesuaian sebesar 8% atau hanya 2 dari 22 mata kuliah yang belum divalidasi oleh rumpun ilmu. Di FIO ada 2 butir yang memiliki ketidaksesuaian, yaitu butir ke 2 *RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh UPM/Kaprodi* dan butir ke 3 *RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu*, masing-masing sebesar 22% atau 2 dari 9 RPS.

Di FIP ada ketidaksesuaian pada butir ke 2 sebesar 7,7% atau hanya 1 dari 18 RPS dan butir ke 4 sebesar 6,1% atau hanya 1 dari 18 RPS. FISH memiliki ketidaksesuaian tertinggi pada butir ke 3 yaitu sebesar 25% atau 4 dari 16 RPS dan butir ke 2 sebesar 21% atau 3 dari 16 RPS. FMIPA memiliki ketidaksesuaian pada butir ke 4 sebesar 6% atau 2 dari 26 RPS dan butir ke 6 dan 7 masing-masing dengan ketidaksesuaian yang sama yaitu 3% atau hanya 1 dari 26 dosen.

Pada prodi-prodi selingkung S2, ketidaksesuaian muncul pada butir ke 2 sebesar 1,9% atau hanya 1 dari 16 RPS dan butir ke 3 sebesar 2,1% atau hanya 1 RPS yang belum divalidasi. Begitu pula pada program S3, ketidaksesuaian yang muncul ada pada butir ke 2 dan ke 3, masing-masing sebesar 1,3% atau hanya 1 RPS.

Secara umum, persentase rata-rata ketidaksesuaian pada tahap Persiapan Pembelajaran di universitas hanya sebesar 3,8% (Gambar 2). Butir pada instrumen yang paling sering muncul pada persentase ketidaksesuaian hampir di semua fakultas adalah butir ke 2 *RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh UPM/Kaprodi* dan ke 3 *RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu*.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4 Tren 2 butir pada tahap Pelaksanaan Pembelajaran dengan persentase tertinggi di setiap unit

Berdasarkan Gambar 4, persentase ketidaksesuaian tertinggi di FBS adalah pada butir ke 9 *Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan* dan 10 *Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan masing-masing* sebesar 14,8% atau setara dengan 5 dari 32 dosen. Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FE adalah pada butir ke 2 *Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa* sebesar 10% atau 2 dari 22 dosen dan butir ke 10 *Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan* sebesar 21% atau 5 dari 22 dosen. Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FIO adalah butir ke 9 *Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan* sebesar 33% atau setara dengan 3 dari 9 dosen dan 10 *Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan* sebesar 44% atau setara dengan 4 dari 9 dosen.

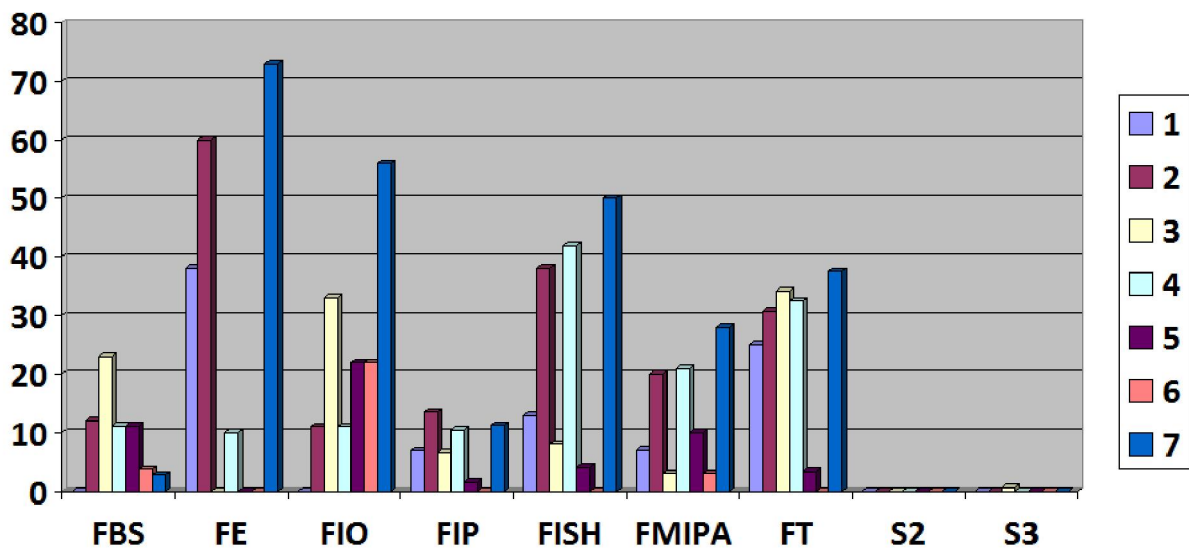
Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FIP adalah butir ke 9 *Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan* sebesar 7,9% atau hanya 1 dari 18 dosen dan butir ke 10 *Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan* sebesar 6,4% atau hanya 1 dari 18 dosen. Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FISH butir ke 4 *Dosen melakukan apersepsi pembelajaran secara daring* sebesar 17% atau sama dengan 3 dari 16 dosen. Butir ke 6, 7, 8 dan 9 memiliki persentase ketidaksesuaian yang sama yaitu sebesar 13% atau setara dengan 2 dari 16 dosen.

Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FMIPA adalah butir ke 4 *Dosen melakukan apersepsi pembelajaran secara daring* sebesar 1% atau setara dengan 4 dari 26 dosen dan butir ke 6 *Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif* sebesar 8% atau setara dengan 2 dari 26 dosen. Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FT adalah butir ke 9 *Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan* sebesar 17,5% atau setara dengan 5 dari 28 dosen dan butir ke 10 *Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan* sebesar 20% atau hanya 6 dari 28 dosen.

Persentase ketidaksesuaian pada Program S2 hanya terdapat pada butir pertama *Dosen menetapkan teknis pelaksanaan daring menunjukkan chatting/FGD (platform)* sebesar 0,3% atau hanya 1 dosen saja. Sedangkan pada program S3 tidak ada ketidaksesuaian sama sekali.

Pada Gambar 2, persentase rata-rata ketidaksesuaian tahap Pelaksanaan Pembelajaran se-universitas adalah 6,9% dan butir dengan persentase tertinggi yang sering kali muncul pada ketidaksesuaian di setiap fakultas adalah butir ke 9 dan 10.

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran



Gambar 5 Tren 2 butir pada tahap Evaluasi Pembelajaran dengan persentase tertinggi di setiap fakultas

Pada tahap ketiga, yaitu Evaluasi Pembelajaran, persentase ketidaksesuaian yang tertinggi di FBS persentase ketidaksesuaian 3 yang tertinggi adalah pada butir ke 3 *Soal-soal dalam USS*) telah tervalidasi* (23% atau setara dengan 7 dari 32 dosen), butir ke 4 *Dosen menyusun rubrik penilaian USS* (11,1% atau setara dengan 4 dari 32 dosen) dan butir ke 5 *USS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS* (11,1% atau setara dengan 4 dari 32 dosen). Persentase ketidaksesuaian yang tertinggi pada FE ada pada butir ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa*, sebanyak 73% atau setara dengan 16 dari 22 dosen belum mengumumkan hasil USS kepada mahasiswa pada saat monev sedang berlangsung. Selain itu, pada butir ke 2 *Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa* 60% atau setara dengan 13 dari 22 dosen belum mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa. Persentase ketidaksesuaian tertinggi di FIO adalah pada butir ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa* (56% atau setara dengan 5 dari 9 dosen) dan butir ke 3 *Soal-soal dalam USS*) telah tervalidasi* (33% atau setara dengan 3 dari 9 dosen).

Di FIP persentase ketidaksesuaian 2 yang tertinggi adalah pada butir ke 2 *Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa* (13,5% atau setara dengan 2 dari 18 dosen) dan butir ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa* (11,2% atau setara

dengan 2 dari 18 dosen). Di FMIPA persentase ketidaksesuaian 2 yang tertinggi adalah pada butir ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa* (28% atau setara dengan 7 dari 26 dosen) dan butir ke 4 *Dosen menyusun rubrik penilaian USS* (21% atau setara dengan 5 dari 26 dosen). Di FT persentase ketidaksesuaian 2 yang tertinggi adalah pada butir ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa* (37,5% atau setara dengan 11 dari 28 dosen) dan butir ke 3 *Soal-soal dalam USS*) telah tervalidasi* (34,2% atau setara dengan 10 dari 28 dosen).

Tidak ada ketidaksesuaian sama sekali pada program S2. Sedangkan pada program S3 hanya ada pada butir ke 3 *Soal-soal dalam USS*) telah tervalidasi* sebesar 0,6% atau hanya 1 soal saja yang belum tervalidasi.

Pada Gambar 2 terlihat bahwa persentase ketidaksesuaian pada tahap Evaluasi Pembelajaran adalah yang tertinggi dari ketiga tahapan pembelajaran, yaitu 16,8%. Tren butir dengan ketidaksesuaian tertinggi hampir di setiap fakultas adalah butir ke 2 *Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa* dan ke 7 *Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa*.

Lampiran 1 SOP Monev Pembelajaran Daring

Standar Operasional Prosedur
Monev Pembelajaran Daring



No. SOP 01/PPSMA/PPM-UNESA

Tanggal Terbit : 17 Maret 2020

Bidang Penjaminan Mutu – LP3M
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2020

1. Tujuan

SOP ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai:

- a. Mekanisme monitoring dan evaluasi pada pembelajaran daring pengganti tatap muka, selama masa berlakunya Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor: B/15254/UN38/TU.00.02/2020 tentang Tindakan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19).
- b. Standar penggunaan beragam *platform*, untuk melaksanakan pembelajaran daring sehingga dapat sebagai pedoman arahan sebelum pelaksanaan monev yaitu .
 - 1) Standar umum tahapan persiapan pembelajaran daring.
 - 2) Standar umum tahap pelaksanaan pembelajaran daring.
 - 3) Standar umum tahap evaluasi pembelajaran daring.

2. Ruang Lingkup

Lingkup SOP ini digunakan oleh:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik selingkung Unesa.
- b. Gugus Penjaminan Mutu
- c. Kajur/Kaprodi selingkung Unesa.
- d. Unit Penjaminan Mutu
- e. Dosen Pengampu Mata Kuliah.

3. Referensi

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- b. Lampiran Peraturan BAN-PT Nomor 5 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan LED

4. Definisi dan Istilah

- b. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang terjadi di kelas maya melalui jaringan internet.

Daring (dalam jaringan). Istilah ini dalam bahasa Inggris disebut *online*, sehingga pembelajaran daring dapat dimaknai pembelajaran/perkuliahahan *online*.

- c. Monitoring evaluasi adalah kegiatan dengan mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, melakukan identifikasi dan permasalahan serta memberikan antisipasinya/upaya pemecahannya dalam upaya menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program.

5. Ketentuan Umum

- a. Pemonev (petugas yang melakukan observasi) harus memiliki kecakapan akademis untuk pembelajaran daring dan merupakan anggota penjaminan mutu yang sudah memiliki pengalaman dalam melakukan monev
- b. Monev pembelajaran daring ini dimulai sejak minggu ke 9 sampai ke 14 dan perkuliahan daring dimulai tanggal 16 Maret 2020 (minggu ke 7) hingga batas waktu yang belum ditentukan.
- c. Instrumen monev pembelajaran daring ini berlaku saat pembelajaran daring saja.
- d. Dosen memilih platform perkuliahan daring dengan memperhitungkan atau mempertimbangkan penggunaan akses internet (kuota) yang harus digunakan oleh mahasiswa, perkuliahan tatap muka/praktikum/lainnya
- e. Monev pembelajaran dilaksanakan pada level prodi dengan melibatkan dosen aktif, UPM, Kaprodi, GPM dan Wakil Dekan bidang akademik
- f. Monev dilakukan secara *sampling* pada minimal 3 matakuliah setiap prodi
- g. GPM dapat mengatur secara mandiri kegiatan monev ini dengan teknik dan mekanisme yang disepakati bersama UPM
- h. Petugas Monev perkuliahan daring ditentukan oleh GPM dengan mempertimbangkan obyektivitas dan kemampuan pemonev.

6. Urutan Prosedur

a. Merancang instrumen monev pembelajaran daring

Badan Penjaminan Mutu membuat SOP monev pembelajaran daring dan melakukan pengembangan standar instrumen monev pembelajaran daring. Gugus Penjaminan Mutu diberi keleluasaan untuk mengembangkan instrumen tetapi tidak mengurangi item pertanyaan.

b. Membuat rencana teknis pelaksanaan

Badan Penjaminan Mutu menyerahkan perencanaan pada GPM dan UPM. Adapun standar teknis perencanaan sebagai berikut:

1. GPM berkoordinasi dengan UPM untuk menentukan pemonev dan menentukan jadwal kegiatan monev
2. Monev dilakukan secara *sampling* mata kuliah sekurang-kurangnya pada tiga dosen pada setiap prodi
3. Perencanaan dibuat dengan berpegang pada SOP yang berlaku.
4. Teknik pengumpulan data dapat secara *online* dan tetap akan dibuat laporan hasil monev setiap prodi dan dikumpulkan GPM untuk selanjutnya dilaporkan kepada BPM, sehingga harus direncanakan bukti-bukti yang akan dikumpulkan.
5. Jika menggunakan dua kali monev pada satu dosen maka perencanaan teknis harus melakukan diskusi dengan pemonev dan dapat dilakukan secara *online*.
6. Hasil untuk satu kali monev wajib direncanakan untuk juga diberi pemecahan masalah atau solusi jika pemonev menemui kekurangan, dan tercatat pada laporan.
7. Perencanaan harus disahkan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.

d. Pelaksanaan Monev

Badan Penjaminan Mutu memberikan mandat kepada Gugus Penjaminan Mutu untuk melaksanakan monev pembelajaran daring ini, dan memberikan keluasan untuk melakukan teknis pelaksanaan sesuai ketentuan umum di atas. Kegiatan minimum yang perlu dilakukan dalam monitoring adalah sebagai berikut.

Monitoring pada Tahap Perencanaan Pembelajaran Daring

Dosen pengampu mata kuliah wajib:

No	Kegiatan yang dilaksanakan	Bukti keterlaksanaan
1	Mempersiapkan rencana perkuliahan daring;	Tersedia dokumen rencana perkuliahan daring.
2.	Menentukan <i>platform</i> daring yang akan digunakan (<i>Vi-Learn, Google Classroom, Schoology, WhatsApp, dsb</i>).	Tersedia sistem daring mata kuliah, dengan <i>platform</i> tertentu.
3	Membangun sistem daring sesuai <i>Platform</i> yang dipilih.	Tersedia sistem daring yang memenuhi kebutuhan pelaksanaan perkuliahan.

Monitoring Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dosen pengampu mata kuliah wajib:

No	Kegiatan yang dilaksanakan	Bukti keterlaksanaan
1	Melakukan registrasi peserta daring, berbasis kelas.	Daftar nama peserta daring (mahasiswa)
2	Mengunggah materi perkuliahan	Tersedia unggahan file dalam bentuk teks/ ppt/ audio/ visual/audio visual/ <i>link</i> unduhan/ dsb.
3	Melaksanakan forum diskusi/ <i>chatting</i>	Bukti pelaksanaan diskusi dan <i>chatting</i>

Monitoring Tahap Evaluasi Pembelajaran Daring

Dosen pengampu mata kuliah wajib:

No	Kegiatan yang dilaksanakan	Bukti keterlaksanaan
1	Melaksanakan tes/kuis/ujian secara khusus berbasis daring	Tersedia soal/form tes/kuis/ujian berbasis daring
2	Melaksanakan penugasan daring	Adanya unggahan berkas tugas mahasiswa

e. Laporan kegiatan

Setelah melakukan kegiatan maka Gugus Penjaminan Mutu membuat laporan monev yang disusun berdasarkan hasil laporan Unit Penjaminan Mutu.

Adapun susunan laporan sebagai berikut.

- A. Tabel Rekapitulasi Ketidaksesuaian Hasil Pembelajaran.
- B. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
- C. Diagram Ketidaksesuaian Berdasarkan 3 Domaiian (Persiapan mengajar, Pelaksanaan Mengajar, dan Evaluasi mengajar)
- D. Rencana Tindak Lanjut
- E. Deskripsi Generik
- F. Simpulan

Dan laporan juga dilengkapi dengan lampiran yaitu:

- a. Instrumen Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen
- b. Hasil Monitoring
- c. Berita Acara Monitoring

7. PENUTUP

SOP ini dapat digunakan sesuai kebutuhan selama monev pembelajaran daring dan diberlakukan sejak pembelajaran daring diberlakukan di Unesa pada tanggal 16 Maret 2020.

Lampiran 2 Instrumen Monitoring Pembelajaran Dosen

Validasi Instrumen:		
Ketua PPM Prof. Dr Mega Teguh, M.Pd.	Ketua Pusat PPSMA Dr.Widowati Budijastuti M.Si.	Ketua Pusat Audit: Dr. Joko Suwito M.T
Tanggal:	Tanggal: 15 Maret 2020	Tanggal: 17 Maret 2020

INSTRUMEN

MONITORING PEMBELAJARAN DOSEN

(Ins/PPM-Monev-0)

Nama auditi	Tanggal Audit	Petugas auditor
	Lokasi	

PERNYATAAN

Pimpinan **Prodi**..... menyatakan bahwa pengisian data dan informasi pada semua pertanyaan dalam instrumen ini adalah benar sesuai fakta, dan bersifat terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya, 2020

Kaprodi

.....

(tanda tangan, nama dan stempel)

Dosen Pengampu	Periode	Kriteria
	Semester Genap 2019-2020	Proses Pembelajaran Dosen
Tanggal	Lokasi	Observer

PERNYATAAN

Saya, sebagai dosen pengampu mata kuliah menyatakan bahwa pengisian data dan informasi jawaban atas semua pertanyaan tersebut adalah benar, dan terbuka untuk diverifikasi oleh Tim Pusat Penjaminan Mutu Unesa.

Surabaya,.....

Dosen pengampu,

.....

NIP

Petunjuk Pengisian: Pilihlah "Ya" atau "Tidak" pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
A.	Persiapan Mengajar			
1	RPS dirancang dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri/kelompok sesuai dengan perkembangan IPTEKS			RPS yang telah disahkan, diunggah dan divalidasi
2	RPS yang telah dikembangkan telah disahkan oleh UPM/Kaprodi			
3	RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu			Bahan ajar yang dimiliki dosen
4	RPS telah memuat capaian pembelajaran sesuai KKNI yang terdiri atas pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan keterampilan khusus			
5	RPS telah diunggah di Siakadu			
6	Menuliskan Platform yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring pada lembar pengamatan. g. Virtual learning h. E learning i. Edmodo j. Zoom k. Google Classroom l. Whatsapp Lainnya			
7	Dosen memiliki bahan ajar berupa <i>handout</i> , <i>slidepower point</i> , diktat, modul, atau buku ajar yang ditulis oleh dosen pengampu			
	Jumlah			
B.	Pelaksanaan Pembelajaran			
1a.	Dosen menetapkan teknis pelaksanaan daring menunjukkan <i>chatting</i> /FGD (<i>platform</i>)			Bukti <i>chatting</i>
b.	Menuliskan Platform yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring pada lembar pengamatan. a. Virtual learning b. E learning c. Edmodo			Bukti lembar pengamatan

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
	d. Zoom e. Google Classroom f. Whatsapp Lainnya			
2	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal dengan ditandai isian jurnal <i>online</i> siakadu			Bukti <i>screenshot</i> / akses GPM
3	Dosen melakukan registrasi/inisiasi pada <i>platform</i> yang digunakan			Bukti <i>screenshot</i>
4	Dosen melakukan apersepsi pembelajaran secara daring			Bukti <i>screenshot</i>
5	Dosen mengunggah bahan ajar dan atau media pendukung			Bukti <i>screenshot</i>
6	Dosen mampu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran			Bukti <i>screenshot</i>
7	Dosen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk bertanya/ menjawab/ berargumentasi			<i>Bukti screenshot</i>
8	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa			Bukti <i>screenshot</i> unggahan tugas mahasiswa
9	Dosen melakukan refleksi di akhir pembelajaran/pertemuan			<i>Bukti screenshot</i>
10	Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan			Bukti jurnal perkuliahan
	Jumlah			
C	Evaluasi Pembelajaran UTS			
1	Dosen memberikan penilaian atas tugas yang diberikan kepada mahasiswa			<i>Bukti screenshot</i>
2	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.			<i>Bukti screenshot</i>
3	Soal-soal dalam USS*) telah tervalidasi			<i>Bukti screenshot/form validasi soal</i>

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK	BUKTI/KETERANGAN
				<i>USS</i>
4	Dosen menyusun rubrik penilaian USS			<i>Bukti screenshot/file rubrik</i>
5	USS dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tertera di RPS			<i>Bukti screenshot jurnal perkuliahan</i>
6	Soal USS sesuai dengan materi pembelajaran			Bukti Soal USS dan RPS
7	Hasil nilai USS diumumkan kembali kepada mahasiswa			<i>Bukti screenshot</i>
	Jumlah			

Catatan :

Penilaian dapat diambil kesimpulan dengan mengambil nilai dari nilai jumlah ya dan tidak dibagi jumlah item pertanyaan